

PERAN ARISAN IBU PKK DALAM MEMPERERAT TALI PERSAUDARAAN DAN KOLABORASI KOMUNITAS DI DESA BANGAH KABUPATEN SIDOARJO

Latifatul Ma'rifah ¹, Vocca V. F. Permana ², Kinanti R. Hayati ³

Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

Email : latifatulhani@gmail.com¹, voccafanda@gmail.com²,
kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendokumentasikan peran pertemuan perempuan PKK dalam mempererat tali persaudaraan dan kerjasama masyarakat di desa Bangah kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Materi dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota PKK, observasi langsung pada arisan dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertemuan ibu-ibu PKK di Desa Bangah berperan penting dalam mempererat tali persaudaraan. anggotanya. Anggota PKK dapat saling berbagi cerita, pengalaman dan memberikan dukungan moral melalui arisan rutin. Selain itu, arisan juga menjadi wadah untuk menciptakan kerja sama dan solidaritas dalam masyarakat, sehingga tercipta hubungan erat dan saling pengertian antar anggota dalam pelaksanaan program sosial ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman. Peran perempuan PKK yang timbul dalam memperkuat persaudaraan dan kerjasama masyarakat. Makna dari penelitian ini adalah untuk melestarikan tradisi arisan sebagai sarana pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat desa serta mempererat kerjasama antar warga untuk mewujudkan masyarakat yang inklusif dan berdaya. Dampak positif pertemuan perempuan PKK terhadap kesejahteraan keluarga dan pembangunan masyarakat di Desa Bangah dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: Ibu PKK, Persaudaraan, Kerja Sama, Solidaritas, Masyarakat

Abstract

The aim of this research is to determine and document the role of PKK women's meetings in strengthening ties of brotherhood and community cooperation in Bangah village, Sidoarjo district. The research method used is qualitative with a case study approach. Material was collected through in-depth interviews with PKK members, direct observation at social gatherings and analysis of related documents. The results of the research show that the meeting of PKK women in Bangah Village plays an important role in strengthening ties of brotherhood. its members. PKK members can share stories, experiences and provide moral support through regular social gatherings. Apart from that, social gatherings are also a forum for creating cooperation and solidarity in society, thereby creating close relationships and mutual understanding between members in implementing socio-economic programs. The results of this research provide an important contribution to understanding. The emerging role of PKK women in strengthening brotherhood and community cooperation. The meaning of this research is to preserve the tradition of social gathering as a means of social and economic empowerment of village communities and to strengthen cooperation between residents to create an inclusive and empowered society. The positive impact of PKK women's meetings on family welfare and community development in Bangah Village can be carried out more comprehensively.

Keywords: PKK Mother, Brotherhood, Cooperation, Solidarity, Community

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Arisan Ibu-Ibu PKK merupakan tradisi yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Arisan tidak hanya sekedar ajang berkumpul dan berbagi kebahagiaan, namun juga menjadi simbol kebersamaan, solidaritas dan persaudaraan antar ibu-ibu di masyarakat. Dalam konteks keberagaman budaya Indonesia, arisan PKK merupakan salah satu wujud ekspresi keberagaman, dimana perbedaan suku, agama, dan latar belakang sosial tidak lagi menjadi penghalang untuk bersatu dan bekerja sama. (Pusparini, K., Kusumawardhani, D., Cahyaninggar, S., & Aminullah, A. R., 2024).

Arisan bukan sekedar kegiatan rutin, melainkan kegiatan rutin. sebuah ritual sosial yang memiliki makna mendalam bagi para ibu masyarakat. Setiap arisan tidak hanya sekedar menabung atau berbagi keuntungan, namun juga menjadi wadah bagi para anggotanya untuk berbagi cerita, pengalaman dan dukungan moral. Arisan merupakan ruang aman dimana para ibu dapat berbagi informasi, memberi nasehat dan merayakan kesuksesan Bersama. (Prayogi, A, 2024).

Kegiatan arisan ibu-ibu PKK juga berperan penting dalam memperkuat perekonomian keluarga. Melalui sistem arisan, para ibu dapat menabung secara terstruktur dan terorganisir. Dana yang terkumpul dalam rapat gabungan ini bisa digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga untuk modal usaha kecil-kecilan. Dengan demikian, arisan tidak hanya sekedar wadah kegiatan sosial, namun juga memberikan manfaat finansial tertentu kepada keluarga anggota PKK, sehingga mereka bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan keluarga. kerjasama antar komunitas. Melalui kegiatan ini, para ibu mempunyai kesempatan untuk membangun hubungan baik dengan anggota masyarakat lainnya. Kerja sama antar komunitas ini dapat berupa kerja sama dalam kegiatan sosial, pengabdian masyarakat atau proyek bersama yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan mengikuti arisan, ibu-ibu dapat memperluas jaringan sosialnya, mempererat kerjasama antar komunitas dan memberikan dampak positif yang lebih luas kepada masyarakat sekitar.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi, tradisi arisan Ibu PKK masih tetap dipertahankan. penting dan merupakan nilai yang tidak tergantikan untuk memperkuat fleksibilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Di tengah modernisasi, Arisan tetap menjadi salah satu bentuk warisan budaya yang mampu melestarikan nilai-nilai tradisional, solidaritas dan koherensi yang sangat berharga bagi keberlangsungan masyarakat. Dalam konteks sosial politik, Arisan PKK juga menjadi alat penguatan pemerintahan yang inklusif dan inklusif. Melalui arisan, para ibu dapat lebih aktif terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan publik yang berdampak pada keluarga dan masyarakat. Hal ini memberikan peluang bagi para ibu untuk berpartisipasi secara signifikan dalam pembangunan komunitasnya. Dengan demikian temu sosial Ibu-Ibu PKK tidak hanya sekedar kegiatan rutin, namun juga merupakan wadah penting untuk penguatan saudara kandung, pemberdayaan ekonomi dan kerjasama masyarakat. dan partisipasi politik.

Melalui arisan, para ibu berkumpul tidak hanya untuk menabung dan bertukar kebahagiaan, tetapi juga untuk saling mendukung, mempererat hubungan sosial dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif bagi keluarga, komunitas, dan lingkungan sekitar. Dengan tetap menjaga tradisi arisan ini, diharapkan semangat persatuan dan kerja sama antar anggota PKK dapat terus berkembang dan membawa manfaat besar bagi semua pihak. PKK merupakan organisasi masyarakat akar rumput yang kekuatan utamanya adalah perempuan. (Hadi, A. S., & Khairi, A, 2020)

Untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat, PKK merekrut anggota dari lapisan masyarakat bawah yang diharapkan dapat menciptakan kondisi keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat baik material, sosial, mental, dan rohani, serta keluarga yang mempunyai pola hidup yang kuat, sejahtera, maju dan mandiri yang banyak terlihat pada wilayahnya secara makro (provinsi, wilayah/kabupaten dan desa/desa). Oleh karena itu, dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional, peran PKK di daerah dalam memberdayakan masyarakat desa, selain tujuan PKK di tingkat mikro adalah keluarga, juga berpotensi menjadi pendorong perubahan.

Kehidupan masyarakat perkotaan dan pedesaan di Indonesia seringkali sarat dengan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang kompleks. Dalam konteks ini, berbagai komunitas dan organisasi muncul sebagai wadah untuk memperkuat hubungan antarpersaudaraan, membangun kerja sama, dan mengatasi berbagai tantangan sosial. Salah satu organisasi yang berperan penting dalam membangun hubungan sosial dan kerja sama masyarakat adalah Arisan Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan sosial, agama di tingkat desa, kelurahan, dan kelurahan. PKK mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, misalnya melalui arisan. Arisan yang awalnya hanya sekedar acara penggalangan dana sederhana, kini berkembang menjadi lebih dari sekedar acara penggalangan dana.

Arisan PKK telah menjadi sarana penting untuk memperkuat hubungan antar persaudaraan dan memfasilitasi kerja sama antar anggota masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian tentang peran pertemuan masyarakat PKK dalam memperkuat persaudaraan dan kerja sama masyarakat menjadi sebuah langkah maju yang relevan dan penting. . keluar Kajian ini mengungkap dinamika pertemuan perempuan PKK dalam membangun relasi sosial, memperkuat jaringan masyarakat dan mendorong kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan dan kesehatan. peran pertemuan perempuan PKK dalam memperkuat hubungan sosial, persaudaraan dan kerja sama kemasyarakatan juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi organisasi sosial seperti PKK dalam memperkuat tatanan sosial masyarakat. Jika peran pertemuan perempuan PKK lebih dipahami maka diharapkan dapat menyusun strategi dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan bagaimana pertemuan perempuan PKK dapat menjadi satu alat yang paling penting untuk memperkuat persaudaraan dan komunitas untuk memfasilitasi kerja sama. Hal ini juga dapat menjadi masukan bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik untuk memanfaatkan potensi pertemuan sosial sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, analisis statistik, dan generalisasi hasil untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren dalam populasi. Penelitian kuantitatif sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, pendidikan, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya untuk mengukur fenomena, mengidentifikasi pola atau hubungan, dan menguji teori dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terukur. Penelitian kuantitatif, dengan menggunakan informasi yang dapat diukur secara numerik, memberikan kontribusi penting terhadap produksi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atau tindakan lebih lanjut.

Alasan kami menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah karena metode penelitian kuantitatif cenderung lebih obyektif karena data yang dikumpulkan berupa angka atau poin yang dapat diukur secara konsisten. Dengan demikian, peneliti lain dapat mereplikasi

penelitian tersebut dan menguji hasilnya menggunakan metode kuantitatif yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan baik pada tingkat akademis maupun praktis. Untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan, kami mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada responden

Daftar Pertanyaan:

1. Seberapa sering Anda menghadiri acara arisan Ibu PKK di komunitas Anda?
2. Apakah Anda tertarik untuk berpartisipasi dalam acara arisan Ibu PKK?
3. Seberapa efektif acara arisan ini dalam mempererat hubungan persaudaraan di antara anggota komunitas?
4. Apakah Anda merasa bahwa acara arisan ini telah membantu meningkatkan kolaborasi antar anggota komunitas?
5. Apakah ada keberagaman kegiatan yang diselenggarakan selama acara arisan Ibu PKK?
6. Apakah Anda merasa bahwa acara arisan ini memberikan platform yang baik untuk bertukar informasi dan pengalaman antar anggota komunitas?
7. Apakah Anda merasa bahwa arisan Ibu PKK telah membantu memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas?
8. Apakah Anda melihat adanya potensi untuk memperluas jangkauan dan dampak acara arisan Ibu PKK di luar komunitas saat ini?

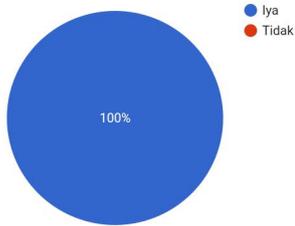
Peran Acara Arisan Ibu PKK Dalam Membangun Solidaritas dan Kolaborasi Komunitas Di Desa Bangah Kabupaten Sidoarjo

PKK adalah singkatan dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Sebagai organisasi terstruktur, PKK juga merupakan wadah aksi masyarakat untuk mengembangkan interaksi sosial dan hidup berdampingan secara harmonis. PKK melembagakan esensinya sebagai modal sosial, yang di dalamnya terjalin jaringan, kepercayaan, gotong royong, dan nilai-nilai kehidupan lainnya, beserta seluruh aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari. Memanfaatkan modal sosial dapat menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Silaturahmi PKK di Desa Bangah Kabupaten Sidoarjo telah menjadi tradisi yang kuat dan berperan penting dalam membangun solidaritas dan kerjasama masyarakat. Arisan tidak hanya sekedar kegiatan ekonomi mengumpulkan uang, namun juga menjadi kesempatan bagi warga masyarakat untuk saling berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan mempererat hubungan sosial antar sesamanya. Dalam setiap temu sosial, ibu-ibu Desa Bangah berkumpul, berdiskusi, berbagi cerita dan menyatukan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung. Solidaritas yang dibangun melalui temu sosial Ibu PKK menjadi salah satu poin penting yang membantu memperkuat hubungan persaudaraan antar anggota masyarakat. Melalui kegiatan ini,

Apakah Anda tertarik untuk berpartisipasi dalam acara arisan Ibu PKK?

 Salin

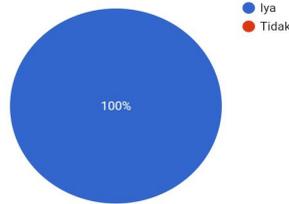
6 jawaban



Apakah Anda merasa bahwa acara arisan ini telah membantu meningkatkan kolaborasi antar anggota komunitas?

 Salin

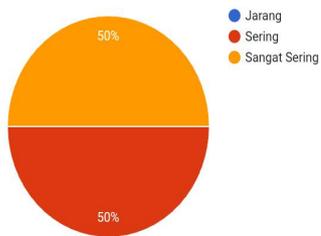
6 jawaban



Seberapa sering Anda menghadiri acara arisan Ibu PKK di komunitas Anda?

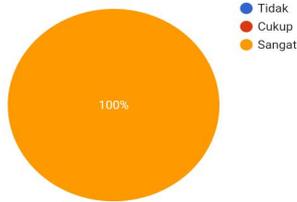
 Salin

6 jawaban



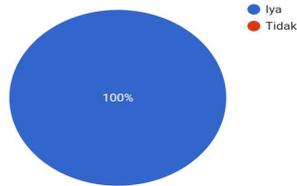
Seberapa efektif acara arisan ini dalam memperlerat hubungan persaudaraan di antara anggota komunitas?

6 jawaban



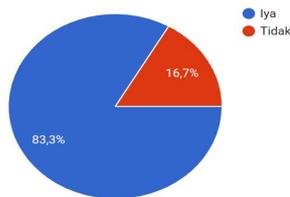
Apakah Anda merasa bahwa acara arisan ini memberikan platform yang baik untuk bertukar informasi dan pengalaman antar anggota komunitas?

6 jawaban



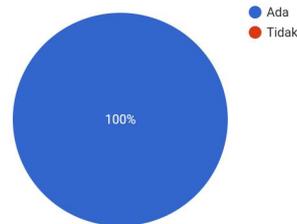
Apakah Anda melihat adanya potensi untuk memperluas jangkauan dan dampak acara arisan Ibu PKK di luar komunitas saat ini

6 jawaban



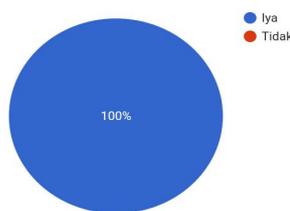
apakah ada keberagaman kegiatan yang diselenggarakan selama acara arisan Ibu PKK?

6 jawaban



Apakah Anda merasa bahwa arisan Ibu PKK telah membantu memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas?

6 jawaban



Gambar 1. Hasil Statistik

Warga masyarakat dapat saling memberikan dukungan moral, berbagi beban dan merayakan keberhasilan bersama. Solidaritas yang tumbuh dalam arisan menciptakan lingkungan yang hangat, aman dan menjadikan masyarakat sebagai wadah kebaikan dan kepedulian, selain solidaritas arisan merupakan bagian penting dalam kerjasama antar anggota masyarakat. Dalam suasana bersahabat dan kooperatif, warga masyarakat dapat bersama-sama melaksanakan berbagai program sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Kerjasama ini tidak hanya memperlerat tali silaturahmi antar warga, namun juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan kolektif dan pertumbuhan masyarakat

secara umum. Pertemuan Sosial PKK di Desa Bangah juga dikenal dengan kegiatannya terorganisir di dalamnya.

Sebuah acara Mulai dari diskusi mengenai topik-topik penting, pelatihan keterampilan hingga kegiatan kemasyarakatan seperti penggalangan dana untuk membantu sesama, kegiatan multifaset ini memberikan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk belajar, berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tidak hanya memperkaya pengalaman, namun juga memperluas pandangan dan pengetahuan para peserta. Pertemuan sosial PKK di Desa Bangah juga merupakan wadah yang baik untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman antar anggota masyarakat. Melalui diskusi, cerita dan presentasi dalam arisan, anggota komunitas dapat saling memberikan inspirasi, motivasi dan informasi yang berguna untuk pengembangan pribadi dan kesejahteraan kolektif. Forum ini merupakan ruang terbuka untuk berbagi ide, pengalaman dan membangun jaringan yang kuat antar anggota komunitas.

KESIMPULAN

Dari pembahasan mendalam mengenai peran arisan PKK dalam membangun solidaritas dan kerjasama masyarakat di desa Bangah Kabupaten Sidoarjo, Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya arisan rutin ibu PKK di desa bangah salah satu sarana untuk saling mempererat tali persaudaraan antar warga bahwa tradisi arisan memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat hubungan sosial, meningkatkan kerjasama dan perluasan. Partisipasi bagi warga masyarakat dalam berbagai kegiatan bersama. Solidaritas yang dihasilkan dari sebuah acara Arisan menghadirkan kehangatan dan kekompakan antar anggota masyarakat, sedangkan kerjasama yang terjalin berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan bersama dan pertumbuhan masyarakat secara umum. Berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan dalam sebuah acara Arisan adalah juga penting. memberikan nilai tambah bagi anggota masyarakat dengan memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan serta pengetahuannya. Pertemuan sosial juga merupakan platform yang baik untuk bertukar informasi dan pengalaman, membangun jaringan yang kuat dan menginspirasi serta mendukung satu sama lain. Dengan demikian, temu sosial PKK Ema di Desa Bangah ini tidak hanya sekedar kegiatan rutin, namun juga merupakan sarana penting untuk memperkuat solidaritas, meningkatkan kerjasama dan mempererat ikatan sosial antar anggota masyarakat. Disarankan untuk dilanjutkan. untuk mendukung dan meningkatkan keberlangsungan acara arisan Wanita PKK sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan sosial dan mewujudkan masyarakat yang lebih bersatu dan kuat. Dukungan negara, organisasi kemasyarakatan dan seluruh warga masyarakat sangat penting untuk menjamin keberlangsungan tradisi arisan ini dan memperluas manfaatnya kepada seluruh masyarakat desa. Terus membangun solidaritas, mempererat kerjasama dan memperkuat ikatan sosial antar warga masyarakat, Silaturahmi Ibu-Ibu PKK di Desa Bangah terus menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun masyarakat yang inklusif, berdaya dan berbudaya.

Referensi

- Pusparini, K., Kusumawardhani, D., Cahyaninggar, S., & Aminullah, A. R. (2024). PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS WIRUSAHA PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK CABE ILIR-TANGERANG SELATAN. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 505-512.
- Prayogi, A. (2024). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 4(1), 38-44.

Hadi, A. S., & Khairi, A. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132.